

## ABSTRAK

PT. Danapaint Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi cat dan coating. PT. Danapaint Indonesia memiliki Gudang *Finished Goods* yang digunakan untuk menyimpan barang. Gudang PT. Danapaint Indonesia saat ini masih menggunakan metode proses manual ketika menjalankan proses bisnis muat barang. Berdasarkan data permintaan konsumen dalam kota terdapat jumlah total muat barang mencapai 3000 kg, dengan jumlah muat barang yang cukup besar maka hal tersebut dapat menyebabkan keterlambatan, sehingga proses manual yang dilakukan pada gudang saat ini kurang efektif dan efisien.

Dengan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI), penelitian ini mencoba memperbaiki alur proses bisnis, mengevaluasi aktivitas, serta memodelkan aktivitas. Perbaikan dilakukan dengan penggunaan tools *streamlining* metode BPI, dan juga melakukan analisis implementasi dari penggunaan tools *streamlining* tersebut.

Dari hasil penelitian didapatkan rekomendasi perbaikan proses bisnis muat barang yaitu mengubah proses manual kedalam proses otomatisasi, dengan cara merancang suatu sistem *barcode*. Setelah dilakukan perancangan diketahui bahwa penggunaan sistem *barcode* dapat menghilangkan 2 task pekerjaan dari 7 task pada proses muat barang saat ini. Terakhir dilakukan simulasi pada proses bisnis rekomendasi, kemudian didapatkan peningkatan waktu proses muat barang sebesar 51 menit 13 detik dengan presentase kenaikan 29,58%.

Kata kunci : gudang, sistem *barcode*, *streamlining*, perbaikan proses bisnis